

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Penting untuk mengetahui penggolongan penelitian baik dilihat dari pendekatan apa yang digunakan ataupun jenis penelitian apa.

Dalam menentukan jenis penelitian, membutuhkan kejelian dan ketelitian luar biasa dari peneliti. Karena kegagalan peneliti di dalam menggunakan metode penelitian yang tidak sesuai dengan kehendak tujuan dan rumusan masalah, maka akan berakibat fatal bagi kerja penelitian.²

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif- induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.132

² Bungin, Burhan. *Metodologi penelitian social format-format kualitatif dan kuantitatif*. (Sidoarjo : Airlangga University. 2001) hal 7

pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ‘‘Pengaruh metode pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill* terhadap dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN 6 Tulungagung’’ penelitian ini berangkat dari teori-teori dan penerahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang digunakan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.⁴

Bentuk penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah Kuasi Eksperimen (eksperimen semu). Kuasi Eksperimen adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan di mana tidak mungkin mengadakan control / memanipulasikan semua variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal sesuai dengan batasan-batasan yang ada.⁵ Di dalam dunia pendidikan, khususnya di

³ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak diterbitkan,2015), hal. 13

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda, 2004), hlm.194

⁵Moh. Nazir,*Metode Penelitian....* hlm. 73.

Indonesia, penggunaan quasi eksperimen sangat disarankan mengingat kondisi objek penelitian yang seringkali tidak memungkinkan adanya penugasan secara acak. Hal tersebut diakibatkan telah terbentuknya satu kelompok utuh (*naturally formed intactgroup*), seperti kelompok siswa dalam satu kelas. Kelompok-kelompok ini juga sering kali jumlahnya sangat terbatas.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill* digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu tes pemahaman materi Ilmu pengetahuan Sosial Terpadu, untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Variable Penelitian

Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Doberikan contoh misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja dan lain-lain. Variabel adalah sebuah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar dan sebagainya. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang berubah-ubah, maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bgaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana brntuk

⁶<http://pakguruku.blogspot.com/2009/10/metode-penelitian-experimen-semu-quasi.html>
diakses pada 11 Mei 2018

variasi fenomena tersebut.⁷ Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), dan tidak melibatkan variabel lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁹

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill*.

⁷ Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media. 2005) hal 64

⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta : 2017).
hal 38

⁹ Ibid hal 39

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependent menurut Sugiyono “Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung yang dilambangkan dengan Y.

C. Populai, Sampel, Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹¹ Populasi berkaitan erat dengan elemen, yakni inis tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa

¹⁰ Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media. 2005) hal 21

¹¹ Ibid hal 117

berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok social, sekolah, kelas, organisasi, dll.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri MTsN 6 Tulungagung. Yang 340 untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 : Rincian Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII – A	34
2.	VIII – B	33
3.	VIII – C	39
4.	VIII – D	40
5.	VIII – E	40
6.	VIII – F	39
7.	VIII – G	42
8.	VIII – H	39
9.	VIII – I	34
Jumlah		340

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.¹² Secara umum, suatu sample adalah suatu himpunan bagian (sub-set) yang ditarik dari suatu populasi.¹³ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksar, 2003), hal. 98

¹³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi...*, hal. 84

populasi. Untuk itu sampel yang diambil dalam populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) dari populasi yang diteliti.

Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang ingin dijelaskan, diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Seorang peneliti ilmiah untuk melakukan penelitian hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi.¹⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII H sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII I sebagai kelas eksperimen.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.¹⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sesuai tujuan yang ingin dicapai untuk menguji apakah ada pengaruh metode pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill* terhadap hasil belajar.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen sama dengan peta instrumen yaitu panduan atau gambaran instrumen atau jalan pintasnya. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah

¹⁴Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 35

¹⁵ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007), hal. 76

rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “*kisi-kisi*”. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara fokus yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumennya yang disusun.¹⁶

Table 3.2 : Kisi-kisi Instrument tes untuk mengukur hasil belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Nomor Jenjang Soal				Presentase
		C1	C2	C3	C4	
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan perbedaan ekonomi maritim dan ekonomi lautan.	1 (I)	2 (I)	1 (II)		20%
	3.3.2 Menjelaskan kondisi ekonomi maritim Indonesia dan Negara-negara ASEAN	3 (I) 4 (I)	5 (I)		2 (II)	25%
	3.3.3 Menentukan perbedaan ekonomi agrikultur dan non agrikultur.	6 (I) 7 (I)	8 (I)		3 (II)	25%
	3.3.4 Menjelaskan peran agrikultur Indonesia dan upaya memajukannya.	9 (I)	10 (1)	4 (II)		20%
4.3 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang dalam permintaan dan penawaran teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN.	4.3.1 Menyajikan hasil dari solusi hambatan ekonomi agrikultur Indonesia.				5 (II)	10%

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu ...*, hal. 162

Persentase	30 %	20 %	20 %	30 %	100%
------------	---------	---------	---------	---------	------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁷ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian.

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrument dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrument penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung terhadap mata pelajaran IPS

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan.¹⁸ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa

¹⁷Arikunto, *Prosedur ...*, hlm.101

¹⁸Sukmadinata, *Metode ...* hlm.220

khususnya mengenai penggunaan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

3. Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Nilai tes kelas VIII MTsN 6 Tulungagung
- b. Profil tentang MTsN 6 Tulungagung
- c. Data tentang keadaan guru dan pegawai MTsN 6 Tulungagung
- d. Data tentang keadaan siswa MTsN 6 Tulungagung.
- e. Data tentang keadaan sarana dan prasarana di MTsN 6 Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹ Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon semua pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, suatu

¹⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.102

yang bergerak atau proses sesuatu.²⁰ Semakin banyak sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian, maka data yang akan diperoleh semakin kuat dan akurat.

Adapun Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.²¹ Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²² Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru IPS kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

²⁰ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.173

²¹*ibid*... hal 103

²²*ibid* hal 103

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala interval. Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.²³ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu siswa. Skala interval untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu siswa diperoleh dari nilai *post test*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:²⁴

1. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *posttest*. *Post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh model *Inquiry* berbasis *thinking skill* terhadap penguasaan materi siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

²³ Agus Irianto. *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, (2007), hlm. 20

²⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 125

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

a. Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁵ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

b. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan.²⁶ Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa

²⁵Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 115

²⁶Sukmadinata, *Metode ...* hlm.220

khususnya mengenai penggunaan Model Pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill* yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

H. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²⁷

Penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik analisa data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Di dalam uji instrumen ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 207

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berararti memiliki validitas rendah. Tersebut diuji menggunakan uji korelasi product moment.

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan $\alpha = 5\%$, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah/tidak valid²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validasi ahli, serta validasi perhitungan yang agar lebih mudah dalam perhitungannya peneliti menggunakan SPSS 18.0.

b. Uji reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk

²⁸ Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 110

pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁹

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan tidak reliabel.

Table 3.3 : Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Agak Reliabel
0,000 – 0,199	Tidak Reliabel

Peneliti menggunakan bantuan SPSS 18.0 untuk menguji reliabilitas.

2. Uji t

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:³⁰

a. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru bidang studi IPS Terpadu.

1. Uji Normalitas

²⁹*Ibid.*, hlm. 154

³⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 140

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayaan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametri atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.³¹ Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal
 - b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal
2. Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket dan diberikan *post test* pada peserta didik. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan.

³¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278

b. Tahap Akhir

Untuk menganalisa data lembar hasil belajar dilakukan dengan menggunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus uji t-independent. Untuk derajat kebebasan dari tes signifikant-test adalah $N_1 + N_2 - 2$, daftar taraf signifikan 5% . Kriteria pengujian H_a diterima jika t-test lebih besar daripada t-tabel, berarti H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya H_0 diterima jika t-test lebih kecil dari pada t-tabel, berarti H_a ditolak.

Besarnya pengaruh model pembelajaran *inquiry* berbasis *thinking skill* terhadap hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d = Cohen's effect size

\bar{X}_t = rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_c = rata-rata kelas control

S_{pooled} = standar deviasi

Sedangkan rumus S_{pooled} (S_{gab}) sebagai berikut :³²

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_{t2} + (n_2-1)S_{c2}}{n_t - n_c}}$$

Keterangan :

S_{pooled} = standar deviasi gabungan

n_t = jumlah siswa kelas eksperimen

n_c = jumlah siswa kelas control

S_{t2} = standar deviasi kelas eksperimen

S_{c2} = standar deviasi kelas kontrol

Dengan table interpretasi *Cohen's d* sebagai berikut :³³

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai *Cohen's d*

<i>Cohen's Standar</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Presentase (%)</i>
LARGE	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,2	86
	1,0	84
MEDIUM	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
SMALL	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

³³ Lee A. becker, Effect Size (ES).